

**HUBUNGAN STRATEGI POLITIK
PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (PPP)
DENGAN HASIL PEROLEHAN SUARA PPP DALAM PEMILU
LEGISLATIF 2009 DI KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

LANI AFRIANI

06 193 032



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010

ABSTRAK

Lani Afriani, 061 93 032, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Pembimbing I Drs. Wahyu Pramono M.Si dan Pembimbing II Tengku Rika Valentina S.Ip MA. Judul Skripsi "Hubungan Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dengan Hasil Perolehan Suara PPP Dalam Pemilu Legislatif 2009 Di Kota Pariaman".

Penelitian ini mengidentifikasi apakah terdapat hubungan segmentasi, positioning dan Targeting sebagai strategi politik dengan hasil perolehan suara PPP dalam Pemilu Legislatif 2009 di kota Pariaman. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori, dengan perolehan suara sebagai variabel terikat dan segmentasi, positioning dan targeting sebagai variabel bebas. Adapun data yang diperoleh adalah melalui penyebaran kuesioner pada 100 orang responden yang berdomisili di kota Pariaman, dengan pengambilan sampel acak sistematis atau *systematic random sampling*.

Pelaksanaan strategi politik sebuah partai peserta pemilu merupakan factor penting dalam meraih kemenangan. Seperti halnya PPP dalam Pemilu Legislatif 2009 di kota Pariaman yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2009 lalu. Partai Persatuan Pembangunan adalah salah satu partai tua yang telah lama eksis dalam pemilu Indonesia. Pada Pemilu tahun 2004, khusus di kota Pariaman perolehan suara PPP berhasil menduduki peringkat pertama dengan jumlah suara 4.899. Namun pada pemilu Legislatif 2009, perolehan suara PPP justru mengalami penurunan sehingga berada pada posisi ke-lima dengan perolehan suara 2.389 yang berarti kurang dari setengah perolehan suara PPP pada pemilu sebelumnya. Sehingga fenomena ini merasa menarik dan penting untuk diteliti.

Dari hasil penelitian dengan analisis Chi-Square disimpulkan bahwa segmentasi sebagai strategi politik PPP tidak memiliki hubungan dengan hasil perolehan suara PPP dalam Pemilu Legislatif 2009 di Kota Pariaman, sedangkan positioning dan targeting memiliki hubungan dengan hasil perolehan suara PPP dalam Pemilu Legislatif 2009 di Kota Pariaman.

**Kata kunci: Strategi, Segmentasi, Positioning, Targeting, Perolehan suara,
Pemilihan Legislatif**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Reformasi merupakan babak baru bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kebebasan dalam berekspresi dan beraspirasi dalam jajaran demokrasi. Sebagai salah satu alternatif bagi pelaksanaan mekanisme pemerintahan yang demokratis adalah demokrasi perwakilan yang menyediakan sarana utama bagi rakyat untuk menyalurkan kedaulatannya¹(Moertopo,1981:179). Melalui pemilu para wakil memperoleh legitimasi untuk bertindak mengatasnamakan kepentingan rakyat (Koesepo,1981:139). Pemilu¹ merupakan harapan terbesar dalam pengembangan

¹ Dari berbagai sudut pandang, banyak pengertian mengenai pemilihan umum. Tetapi intinya adalah pemilihan umum merupakan sarana untuk mewujudkan asas kedaulatan di tangan rakyat sehingga pada akhirnya akan tercipta suatu hubungan kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dan, ini adalah inti kehidupan demokrasi.

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah suatu proses di mana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan yang disini beraneka-ragam, mulai dari Presiden, wakil rakyat di pelbagai tingkat pemerintahan, sampai kepala desa. Pada konteks yang lebih luas, Pemilu dapat juga berarti proses mengisi jabatan-jabatan seperti ketua OSIS atau ketua kelas, walaupun untuk ini kata 'pemilihan' lebih sering digunakan. Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dan dilaksanakan untuk memilih anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) yang diselenggarakan secara demokratis, transparan, jujur dan adil dengan mengadakan pemberian dan pemungutan suara secara langsung, umum, bebas dan rahasia. Keikutsertaan rakyat dalam pemberian suara dalam pemilu merupakan salah satu bentuk partisipasi politik.

Pemilihan umum merupakan perwujudan nyata demokrasi dalam praktek bernegara masa kini (modern) karena menjadi sarana utama bagi rakyat untuk menyatakan kedaulatannya atas negara dan pemerintah. Pernyataan kedaulatan rakyat tersebut diwujudkan dalam proses pelibatan masyarakat untuk menentukan siapa-siapa saja yang harus menjalankan dan di sini lain mengawasi pemerintahan negara. Karena itu, fungsi utama bagi rakyat adalah "untuk memilih dan melakukan pengawasan terhadap wakil-wakil mereka". Pemilu menganut asas-asas diantaranya adalah luber dan jujur yang mengandung pengertian bahwa pemilihan umum harus diselenggarakan secara demokratis dan transparan, berdasarkan pada asas-asas pemilihan yang bersifat langsung, umum, bebas dan rahasia, serta jujur dan adil:

* Langsung berarti rakyat pemilih mempunyai hak untuk secara langsung memberikan suaranya sesuai dengan kehendak hati nuraninya, tanpa perantara;

demokrasi (Mohtar Mas'ed dan Colin McAndrews, 2001). Pemilu memperluas perwujudan partisipasi masyarakat dalam hidup berbangsa. Keikutsertaan rakyat memberikan suara dalam pemilu, mampu membentuk kesadaran politik rakyat dalam mempertahankan dan menggunakan hak pilih sebagai warga negara yang baik. Kepedulian terhadap tatanan pemerintahan dan kesejahteraan hidup bersama, dapat diupayakan melalui ketersediaan rakyat dalam menentukan pemimpin. Dan sebagai pemimpin yang benar adalah pemimpin yang mendapat kepercayaan dari rakyat untuk menyampaikan amanah dan melakukan tanggung jawab dalam memperjuangkan kehidupan dan kepentingan rakyat dalam pemerintahan. Salah satu arena untuk mewujudkan pemilihan pemimpin tersebut adalah dengan pemilu, yang berakhir sebagai lembaga perwakilan.

Dalam sistem demokrasi, untuk mewujudkan pemilu tersebut diadakan

-
- * Umum berarti pada dasarnya semua warganegara yang memenuhi persyaratan minimal dalam usia, yaitu sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah/pernah kawin berhak ikut memilih dalam pemilihan umum. Warganegara yang sudah berumur 21 (dua puluh satu) tahun berhak di-pilih. Jadi, pemilihan yang bersifat umum mengandung makna menjamin kesempatan yang berlaku menyeluruh bagi semua warga negara yang telah memenuhi persyaratan tertentu tanpa diskriminasi (pengecualian) berdasar acuan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, keahliannya, dan status sosial;
 - * Bebas berarti setiap warganegara yang berhak memilih bebas menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan dari siapapun. Di dalam melaksanakan haknya, setiap warganegara dijamin kemucakannya, sehingga dapat memilih sesuai dengan kehendak hati nurani dan kepentingannya;
 - * Rahasia berarti dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin bahwa pilihannya tidak akan diketahui oleh pihak manapun dan dengan jalan apapun. Pemilih memberikan suaranya pada saat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada suaranya diberikan. Asas rahasia ini tidak berlaku lagi bagi pemilih yang telah keluar dari tempat pemungutan suara dan secara sukarela bersedia mengungkapkan pilihannya kepada pihak manapun;
 - * Jujur berarti dalam menyelenggarakan pemilihan umum; penyelenggaraan/ pelaksana, pemerintah dan partai politik peserta Pemilu, pengawas dan pemantau Pemilu, termasuk pemilih, serta semua pihak yang terlibat secara tidak langsung, harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - * Adil berarti dalam menyelenggarakan pemilu, setiap pemilih dan partai politik peserta Pemilu mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak manapun (Joko J. Prilliantoko:110-113).

BAB VII

PENUTUP

VII.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui keeratan hubungan segmentasi, targeting dan positioning sebagai strategi politik dengan turunnya hasil perolehan suara PPP dalam pemilu legislatif 2009 di kota Pariaman. Dan hasil dari pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data dengan uji *chi-square*, didapatkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara segmentasi sebagai strategi politik PPP dengan turunnya perolehan suara PPP dalam pemilu Legislatif 2009 di kota Pariaman.
2. Berdasarkan analisis data dengan uji *chi-square*, didapatkan bahwa hipotesis kedua diterima. Dengan demikian terdapat hubungan antara positioning sebagai strategi politik PPP dengan turunnya perolehan suara PPP dalam pemilu Legislatif 2009 di kota Pariaman.
3. Berdasarkan analisis data dengan uji *chi-square*, didapatkan hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian terdapat hubungan targeting sebagai strategi politik PPP dengan turunnya perolehan suara PPP dalam pemilu Legislatif 2009 di kota Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Amal, Ichlasul. *Teori-teori Muktabah Parpol*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1988.
- Bappeda Kota Pariaman. *Profil kota Pariaman*. Bappeda, Pariaman. 2009.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1998.
- DPC PPP Kota Pariaman. *Musyawarah Cabang II Partai Persatuan Pembangunan*. DPC PPP. Pariaman. 2006.
- DPC PPP Kota Pariaman. *Program Perjuangan Partai Persatuan Pembangunan Masa Bakti 2003- 2008*. DPC PPP. Jakarta Pusat. 2003.
- DPC PPP Kota Pariaman. *Rapat Pleno Terbuka Komisi Pemilihan Umum kota Pariaman tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum, Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum dan Penetapan Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pariaman Pemilihan Umum Tahun 2009*. DPC PPP. Pariaman. 2009.
- Imawan, Riswandha. *Kumpulan Tulisan Hubungan Antara Lembaga dan Pemerintahan Sistem Politik dan Pemerintahan Indonesia. Program Pasca Sarjana Politik Lokal dan Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2004.
- Katz, Richard S. and William Crotty. *Hand book of Party Politics Edited*. New Delhi: Sage Publications London, Thousand Oaks.
- Kerjasama Antara United Nations IFE (International Foundation For Election System). *System Pemilu*. Ace Project. 1998.
- Koirudin. *Profil Pemilu 2004*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- KPU Kota Pariaman. *Komisi Pemilihan Umum kota Pariaman. Visi dan Misi Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Pariaman Periode 2008-2013*. KPU. Pariaman. 2008.
- Michels, Robert. *Partai Politik: Kecendrungan Oligarkis Dalam Birokrasi*. Jakarta: Rajawali. 1984.
- Mas' oed, Mohtar dan Colin MacAndrews. *Pebandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah MadaUniversity Press. 1995.